

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengambil dua kesimpulan sekaligus untuk menjawab dua pertanyaan dalam rumusan masalah terkait tinjauan stilistika terhadap aspek diksi dan gaya bahasa dalam Puitisasi Terjemahan al-Qur'an; Kajian Stilistika terhadap *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar*. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan stilistika terhadap aspek diksi dalam *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar* menunjukkan bahwa H.B. Jassin memang menggunakan *style* yang berbeda dengan kebanyakan penerjemah al-Qur'an. Diksi-diksi yang puitis sangat berpengaruh pada hasil pembacaan terhadap al-Qur'an itu sendiri. Adapun temuan hasil analisis penulis, terdapat setidaknya dua aspek diksi yang mendominasi *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar* yaitu Polisemi dan Sinonimi. Polisemi diartikan sebagai satu bentuk kata yang memiliki makna lebih dari satu. Dalam Polisemi terdapat 10 temuan, yakni pada QS. al-Fātihah: 4, QS. 'Abasa: 4, QS. at-Takwīr: 12, QS. al-Burūj: 12, QS. at-Thāriq: 11, QS. al-A'lā: 5, QS. al-Fajr: 21, QS. al-Insyirāh: 5, QS. al-Bayyinah: 8, QS. Quraisy: 2 dan 4. Sedangkan Sinonimi adalah istilah untuk menggambarkan bermacam-macam kata yang memiliki makna sama. Dalam aspek Sinonimi, ada tujuh temuan yakni pada QS. al-Fātihah: 4, QS. an-

Naba'a: 7, QS. an-Nāzi'āt: 21, QS. 'Abasa: 1, QS. al-Insyiqāq: 24, QS. al-A'lā: 3, dan QS. asy-Syams: 6.

2. Tinjauan stilistika terhadap aspek gaya bahasa dalam *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar* menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan H.B. Jassin memang memiliki *stylenya* sendiri, yang membuat terjemahannya menjadi lebih puitis. Adapun dari hasil analisis penulis, terdapat tiga aspek gaya bahasa yang mendominasi terjemahan tersebut, yakni Simile, Metafora, dan Personifikasi. Simile merupakan gaya bahasa bentuk perbandingan yang sifatnya eksplisit. Biasanya gaya bahasa ini ditandai dengan kata *seperti*, *laksana*, *bagaikan*, *bak*, dan lain sebagainya. Dalam Simile terdapat empat temuan yakni pada QS. an-Naba'a: 6, 7, 10, 26, dan 36, QS. al-Qāri'ah: 4 dan 5, QS. az-Zilzāl: 7 dan 8, QS. al-Fīl: 5. Gaya bahasa selanjutnya yakni Metafora, merupakan bentuk implisit dari gaya bahasa simile. Dalam gaya bahasa Metafora, terdapat enam temuan, yakni pada QS. an-Naba'a: 9 dan 11, QS. at-Takwīr: 1, 6, 12, QS. al-Infithār: 1, 9, dan al-Insyiqāq: 1, QS. at-Thāriq: 6, QS. al-'Alaq: 6, dan QS. al-'Adiyāt: 8. Sedangkan gaya bahasa Personifikasi merupakan gaya bahasa yang meletakkan sifat-sifat manusia kepada benda-benda tak bernyawa. Adapun dalam gaya bahasa Personifikasi terdapat enam temuan, yakni pada QS. an-Nāzi'āt: 2, 4, 6, 7, QS. at-Thāriq: 11, QS. al-Balad: 20, QS. al-Lail: 1 dan 2, QS. al-Zilzāl: 2 dan 4, dan QS. al-'Adiyāt: 2, 3, 4, dan 5.

## B. SARAN

Penulis menyadari betul bahwa dalam proses analisis ini, masih banyak hal yang perlu dibahas dan dikupas terkait karya H.B. Jassin yakni *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar*, baik dari segi sejarah, kebahasaan, bahkan sampai pada aspek kesusasteraannya. Maka dari itu ada beberapa saran yang ingin penulis berikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengupas lebih dalam terkait aspek stilistika utamanya dalam karya sang Paus sastra Indonesia ini. Mengingat masih jarang yang menjadikan *al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar* sebagai bahan untuk dikaji.
2. Bagi institusi pendidikan atau perguruan tinggi hendaknya memberikan referensi yang memadai bagi para mahasiswanya, agar penelitian semacam ini dapat terus dikembangkan dan dapat memberi dampak yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2012. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq el Mazni. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2011. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa
- Bahasa, Tim Redaksi Pusat. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Agama. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: CV Toha Putera
- Enest, Pamusuk. 1987. *H.B. Jassin: Paus Sastra Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Fathoni, Abdurrahmat. 2016. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gusmian, Islah. 2006. *Kontroversi al-Qur'an Berwajah Puisi; Studi Tentang Cara Penulisan dan Layout Mushaf al-Qur'an dalam Jurnal Istiqra'*, vol. 5, no.1
- Idris, Mardjoko. 2013. *Stilistika al-Qur'an Kajian Pragmatik*. Yogyakarta: Karya Media
- Jassin, H.B. 2000. *Kontroversi al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia*. Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta
- Jassin, H.B. 1995. *Kontroversi al-Qur'an Berwajah Puisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Jassin, H.B. 1984. *Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia Berita Besar*. Yayasan 23 Januari 1942

- Karman, Supiana, M. 2002. *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muljana, Selamet dan Simorangkir Simandjuntak T.t. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta: J.B. Wolters
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: T.p
- Muzakki, Akhmad. 2009. *Stilistika al-Qur'an Gaya Bahasa al-Qur'an dalam Konteks Komunikasi*. Malang: UIN-Malang Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Qalyubi, Syihabuddin. 2006. *Stilistika Kisah Ibrahim AS dalam al-Qur'an*, dalam Disertasi Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohman, Jajang A. 2015. *Terjemah Puitis al-Qur'an di Jawa Barat Terjemah al-Qur'an Berbentuk Puisi Guguritan dan Pupujian Sunda*, dalam Suhuf; Jurnal Kajian al-Qur'an, Vol.8, No.2
- Saed, Abdullah. 2016. *Pengantar Studi al-Qur'an*, terj. Shulkhan dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press
- Satoto, Soediro. 1995. *Stilistika*. Surakarta: STSI Pess

- Shihab, Quraish. 2013. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sujiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Supriyanto, Teguh. 2014. *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara Publishing
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra, Dasar-dasar Memahami Fenomena Kesusastraan: Psikologi Sastra, Strukturalisme, Formalisme Rusia, Marxisme, Interpretasi dan Pembacaan, dan Pascastrukturalisme*. Yogyakarta: CAPS
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Redaksi. 2008. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional
- Wijana, I Dewa Putu., Muhammad Rochmadi. 2008. *Semantik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Zaidan, Abdul Rozak., Anita K. Rustapa, Hani'ah. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kamus Bahasa Arab v2.0.Ink  
[http://ensiklopedia.kemendikbud.go.id/sastra/artikel/Hans Bague Jassin](http://ensiklopedia.kemendikbud.go.id/sastra/artikel/Hans_Bague_Jassin)  
 diakses pada tanggal 02/02/2017
- <http://devquran.majorbee.com/>  
 diakses pada 04/02/2017

## Lampiran

Tabel Temuan Diksi

Diksi	Nama Surah	Rincian	Terjemahan
Polisemi	QS. al-Fātihah:4	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ	Yang merajai hari <u>perhitungan</u>
	QS. ‘Abasa: 4	أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرُ	Atau (ingin) menerima <u>peringatan</u> , dan peringatan itu berguna baginya?
	QS. at-Takwīr: 12	وَإِذَا الْحَجِيمُ سُعِرَتْ	Dan bila api neraka <u>dimarakkan</u>
	QS. Al-Burūj: 12	إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ	<u>Cengkaman</u> Tuhanmu sungguh dahsyat!
	QS. at-Thāriq: 11	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ	Demi langit yang <u>mengandung</u> hujan
	QS. al-A’lā: 5	فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ	Lalu menjadikannya <u>tunggul</u> jerami hitam
	QS. al-Fajr: 21	كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا	Tidak! (Janganlah demikian)! (Dan ingatlah)! Bila bumi <u>ditumbuk</u> menjadi serbuk

		دَكَا	luluh lumat
	QS. al- Insyirāh: 5	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Sebab sungguh, bersama <u>kesukaran</u> ada keringanan
	QS. al- Bayyinah: 8	جَزَاءُ لَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ	<u>Ganjaran</u> bagi mereka dari Tuhannya ialah surga Adnin,
	QS. Quraisy: 1 dan 4	لِيَلْبِغُوا قُرَيْشٍ	Untuk <u>mengamankan</u> kebiasaan kaum Quraisy
		الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ	Yang memberi mereka makanan, supaya jangan kelaparan, dan <u>mengamankan</u> mereka, Dari ketakutan.
<b>Sinonimi</b>	QS. al- Fātihah: 4	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ	Yang <u>merajai</u> hari perhitungan
	QS. an- Naba'a: 7	وَالْجِبَالِ أَوْتَادًا	Dan gunung-gunung sebagai <u>pancang</u>
	QS. an- Nāzi'āt:	فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ	Tapi (Fir'aun) mendustakan



	21		dan <u>membangkok</u>
	QS. 'Abasa: 1	عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ	Ia <u>merengut</u> dan berpaling
	QS. al- Insiyiqāq: 24	فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ	Maka sampaikan kepada mereka Berita azab yang <u>menyakitkan</u>
	QS. al- A'lā: 3	وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ	Yang menentukan hukum dan memberi <u>bimbingan</u>
	QS. asy- Syams: 6	وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا	Demi Bumi dan yang <u>dibentangkan</u> atasnya

Tabel Temuan Gaya Bahasa

Gaya Bahasa	Nama Surah	Rincian	Terjemahan
Simile	QS. an-Naba': 6, 7, 10, 26, dan 36	أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا (٦)	Bukankah kami telah jadikan bumi <u>sebagai</u> hamparan
		(٧) وَالْجِبَالِ أَوْتَادًا	Dan gunung-gunung <u>sebagai</u> pancang?
		(١٠) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا	Dan kami jadikan malam <u>sebagai</u> pakaian
	QS. Al-Qāri'ah: 4 dan 5.	يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ	(itulah) hari manusia <u>seperti</u> laron bertebaran
		وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ	Gunung-gunung <u>laksana</u> bulu domba digaru,
	QS. az-Zilzāl: 7	فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا	Maka barang siapa melakukan

	dan 8	يَرَهُ	Kebaikan <u>seberat</u> zarah, Ia pasti ‘kan melihatnya!
		وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا	Dan barang siapa melakukan Kejahatan <u>seberat</u> zarah, Ia (pun) pasti ‘kan melihatnya!
	QS. al-Fīl: 5	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ	Lalu menjadikan mereka <u>laksana</u> daun dan batang Yang habis digerogoti (binatang)
<b>Metafora</b>	QS. an-Naba’ a: 9 dan 11	وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا	Kami jadikan tidurmu untuk melepas lelah
		وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا	Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan
	QS. at-Takwīr: 1, 6, dan 12	(١) إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ	Bila matahari digulung
		(٦) وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ	Bila langit disingkapkan

		(١٢) وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ	Dan bila api neraka dimarakkan
QS. al-Infithār: 1 dan 9		إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ	Bila langit terbelah
		كَلَّا بَلْ تُكذِّبُونَ بِالذِّينِ	Tapi tidak! <u>Kamu dustakan pengadilan!</u>
QS. al-Insyiqāq: 1		إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ	Bila langit terbelah
QS. at-Thāriq: 6		خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ	Ia diciptakan dari <u>air yang dipancarkan</u>
QS. al-‘Alaq: 6		كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَعٍ	Tapi tidak, manusia <u>sungguh-sungguh melampaui batas</u>
QS. al-‘Adiyāt: 8		وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	Keras cintanya akan <u>kekayaan</u>
<b>Personifikasi</b>	QS. an-Nāzi’āt: 2, 4, 6, dan 7	(٢) وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا	Demi <u>bintang-bintang yang giat-cepat</u>
		(٤) فَالسَّابِقَاتِ سَبِقًا	Demi <u>bintang-bintang yang berlomba-lomba</u>

		(٦) يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ	Pada hari <u>tiupan</u> pertama <u>menghancurkan (alam)</u>
		(٧) تَتَّبِعَهَا الرَّادِفَةُ	Disusul oleh ( <u>tiupan</u> ) berikutnya yang <u>membangkitkan alam</u>
QS. at- Thāriq: 11		وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ	Demi <u>langit</u> yang <u>mengandung hujan</u>
QS. al- Balad: 20		عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ	Di atas mereka ada api mengurung rapat
QS. al- Lail: 1 dan 2		(١) وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ	Demi <u>malam</u> bila <u>menutupi (cahaya)</u>
		(٢) وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ	Demi <u>siang</u> bila <u>muncul</u> <u>penuh kemenangan</u>
QS. al- Zilzāl: 2 dan 4		وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	Dan bumi mengeluarkan beban-bebannya
		(٤) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا	Hari itu (bumi) menceritakan hal ihwal dirinya
QS. al- 'Adiyāt: 2,		(٢) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا	Demi (kuda-kuda) yang

	3, 4, dan 5		mencetuskan api
		(٣) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا	Demi (kuda-kuda) yang menyerang pagi hari
		(٤) فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا	Menerbangkan debu di udara
		(٥) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	Dan menyerbu di tengah kumpulan (musuh)